



**PENGUMUMAN**  
**LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA**  
(Tanggall Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 13 Januari 2021/Periodik - 2020)

**BIDANG** : YUDIKATIF  
**LEMBAGA** : MAHKAMAH AGUNG  
**UNIT KERJA** : PENGADILAN TINGGI PONTIANAK

**I. DATA PRIBADI**

1. Nama : **MUHAMAD ASHAR**
2. Jabatan : **SEKRETARIS**
3. NHK : **97044**

**II. DATA HARTA**

**A. TANAH DAN BANGUNAN** Rp. **173.946.000**

1. Tanah dan Bangunan Seluas 105 m2/100 m2 di KOTA MALANG ,  
HASIL SENDIRI Rp. 125.000.000
2. Tanah Seluas 208 m2 di KOTA BATU , HASIL SENDIRI Rp.  
48.946.000

**B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN** Rp. **165.000.000**

1. MOTOR, HONDA REVO SEPEDA MOTOR Tahun 2010, HASIL  
SENDIRI Rp. 5.000.000
2. MOTOR, HONDA BEAT SEPEDA MOTOR Tahun 2011, HASIL  
SENDIRI Rp. 9.000.000
3. MOBIL, TOYOTA RUSH Tahun 2011, HASIL SENDIRI Rp.  
146.000.000
4. MOTOR, HONDA NF1241CF MT Tahun 2012, HASIL SENDIRI Rp.  
5.000.000

**C. HARTA BERGERAK LAINNYA** Rp. **----**

**D. SURAT BERHARGA** Rp. **----**

**E. KAS DAN SETARA KAS** Rp. **44.500.000**

**F. HARTA LAINNYA** Rp. **----**

**Sub Total** Rp. **383.446.000**

**III. HUTANG** Rp. **102.000.000**

**IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III)** Rp. **281.446.000**

**Catatan:**

1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari [elhkpn.kpk.go.id](http://elhkpn.kpk.go.id). Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui [elhkpn.kpk.go.id](http://elhkpn.kpk.go.id), serta tidak dapat dijadikan



dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.